

### **BAB III**

#### **METODE LAPORAN TUGAS AKHIR**

##### **A. JENIS DAN METODE LAPORAN TUGAS AKHIR**

Metode Laporan Tugas Akhir yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan Bayi Baru Lahir (BBL) yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan cara yang dipakai peneliti untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan sebanyak-banyaknya pada objek penelitian pada suatu kasus waktu yang telah ditentukan, untuk menggambarkan inti dari sebuah kejadian atau kasus.

Jenis Laporan Tugas Akhir yang menggunakan metode deskriptif adalah studi telaah kasus (*case study*), studi kasus ini adalah asuhan kebidanan berkesinambungan terhadap Ny. F umur 29 tahun G2P1A0H1 usia kehamilan 37 minggu 4 hari, dan di damping mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, memberikan asuhan pada bayi baru lahir (BBL), dan keluarga berencana (KB).

##### **B. KOMPONEN ASUHAN BERKESINAMBUNGAN**

Komponen asuhan kebidanan berkesinambungan terdiri dari 4 komponen asuhan yaitu melakukan pendampingan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi yang baru lahir. Definisi operasional dari masing-masing asuhan adalah sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan: Asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu hamil dengan kriteria usia kehamilan 33 minggu sampai 40 minggu.
2. Asuhan persalinan: Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu yang sedang melahirkan, dimulai dari tahap kala I hingga observasi kala IV.
3. Asuhan nifas: Memberikan asuhan kebidanan kepada ibu yang sedang dalam masa nifas, dimulai dari observasi kala IV hingga kunjungan nifas keempat (KF4), dan pemilihan metode kontrasepsi.
4. Asuhan bayi baru lahir: Memberikan perawatan dan asuhan kepada bayi sejak lahir hingga kunjungan ketiga (KN3).

### C. LOKASI DAN WAKTU

#### 1. Lokasi Studi Kasus

Penelitian studi kasus mengenai asuhan kebidanan dilakukan di PMB. Tri Rahayu Setyaningsih, SST yang terletak di Jl. Cangkringan Km.10,4 Selatan Prikanan Cangkringan, Argomulyo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

#### 2. Durasi Studi Kasus

Pelaksanaan studi kasus dimulai pada tanggal 03 Maret 2023 dan berlangsung hingga selesai.

### D. SUBJEK PENELITIAN DALAM LAPORAN TUGAS AKHIR

Subjek yang digunakan dalam asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah Ny. F usia 29 tahun G2P1A0H1 usia kehamilan 33 minggu dengan keadaan normal di PMB. Tri Rahayu Setyaningsih, SST. HPHT 16 Juni 2022 dan HPL 23 Maret 2023.

### E. METODE DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

#### 1. Instrumen dan materi

- a. Instrumen dan materi yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik meliputi pemeriksaan tensimeter, stetoskop, thermometer, jam tangan, metlin, dopler/linex, dan timbangan berat badan.
- b. Instrumen dan materi yang digunakan untuk melakukan wawancara meliputi peralatan tulis (Buku, bolpoin, pensil, penghapus, penggaris), checklist wawancara, atau *checklist* anamnesa yang digunakan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi, dan keluarga berencana.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk studi dokumentasi meliputi catatan medis atau status pasien serta buku kartu identitas (KIA).

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2014) sebagaimana yang dikutip dalam jurnal Annie, metode pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting

dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Proses pengumpulan data juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mengumpulkan informasi. Dalam studi kasus ini, penulis menggunakan pendekatan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi melalui dialog tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Pembicaraan dimulai dari hal yang umum hingga khusus, dan peneliti perlu menciptakan suasana yang nyaman agar tidak terkesan kaku atau menakutkan saat melakukan wawancara. Setelah wawancara selesai, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai catatan dasar beserta abstraksi untuk keperluan analisis data (Annie, 2019).

Informasi dari wawancara diperoleh dari jawaban pasien atau suami terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis terkait dengan identitas, riwayat kehamilan, rencana peralihan, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, serta ketidaknyamanan yang dirasakan oleh pasien.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, sehingga mendapatkan informasi bahwa Ny. F umur 29 tahun hamil 37 minggu 4 hari, dengan keluhan nyeri punggung bawah selama 4 hari, Ny. F menyatakan bahwa ini merupakan kehamilan ke-2 (anak pertama lahir tahun 2020, UK 38 minggu, di RS, dengan komplikasi persalinan kala I memanjang dan disertai dengan KPD, keadaan anak sehat, umur anak 2 tahun 6 bulan). Ny. F mengatakan ingin bersalin di PMB. Tri Rahayu Setyaningsih, dan untuk pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari normal tidak ada keluhan.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan visual tanpa menggunakan alat bantu. Tujuannya adalah untuk memperhatikan dan

mengawasan situasi yang diamati (Annie 2019). Penulis melakukan observasi saat mengunjungi rumah pasien atau menemani pasien saat berkunjung ke tenaga Kesehatan. Informasi yang dikumpulkan melalui observasi akan dicatat dan kemudian didokumentasikan untuk selanjutnya dianalisa.

Dari hasil observasi di dapatkan data sebagai berikut:

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, tanda-tanda vital TD 100/75 mmhg, Nadi 81 x/menit, pernafasan 21 x/menit, suhu 36,4°C, TB 153 cm, BB 56 kg, Lila 25 cm, IMT 15,7.

#### c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan kondisi fisik tubuh pasien melalui proses inspeksi, perkusi, auskultasi, dan palpasi. Dalam studi kasus ini, pemeriksaan fisik dilakukan dengan menggunakan pendekatan *head to toe* dan metode leopold. Penting untuk dicatat bahwa pemeriksaan leopold hanya dapat dilakukan dengan pendampingan bidan yang berpengalaman. Seluruh pemeriksaan fisik hanya dapat dilakukan dengan persetujuan pasien dan keluarga yang terdokumentasi melalui formulir *informed consent*

Dari hasil pemeriksaan fisik yang didapatkan tidak ada tanda-tanda abnormal dari kepala sampai leher, payudara, abdomen, ekstremitas, pemeriksaan genetalia, pemeriksaan anus dalam batas normal dan tidak ada keluhan.

#### d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan serangkaian pemeriksaan medis yang dilakukan sesuai dengan indikasi guna mendapatkan informasi yang lebih komprehensif. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 tentang pelayanan kesehatan kehamilan, pemeriksaan penunjang yang umum dilakukan mencakup pemeriksaan laboratorium urine dan darah, serta pemeriksaan penunjang lainnya USG

(*Ultrasonografi*), NST (*Non-Stress Test*), dan lain sebagainya (Kemenkes, 2014). Penulis mengumpulkan data dari hasil pemeriksaan laboratorium yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Dari hasil pemeriksaan penunjang sebagai berikut:

Tidak dilakukan pemeriksaan penunjang, dan dari data penunjang 02 Februari 2023 HB (hemoglobin) 11,5 g/dl.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data atau informasi melalui sumber arsip seperti catatan buku kartu identitas anak (KIA), rekam medis, foto USG, dan sebagainya (Annie, 2019). Dari studi dokumentasi melalui metode pengumpulan data atau informasi yang di dapatkan dari buku KIA, rekam medis, via *whatsApp*, dan buku register.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data melibatkan penelusuran teori berdasarkan referensi dan literature ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, dan normal yang terkait dengan situasi sosial yang sedang diteliti (Annie, 2019). Studi pustaka akan digunakan sebagai dasar referensi dalam melakukan studi kasus. Sumber studi pustaka dapat berupa buku sebanyak 26 sumber, jurnal atau *website* resmi sebanyak 6 sumber.

## F. PROSEDUR LTA

Studi kasus dilakukan melalui tiga tahap yang mencakup langkah-langkah berikut ini:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, penulis melakukan persiapan yang meliputi langkah-langkah berikut:

- a. Melakukan observasi atau pemantauan lokasi dan subjek studi kasus di PMB. Tri Rahayu Setyaningsih, SST pada tanggal 02 Maret 2023.

- b. Mengajukan surat izin ke prodi kebidanan (D-III) untuk pencarian pasien studi kasus pada tanggal 2023.
- c. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 12 April 2023.
- d. Melakukan studi pendahuluan di PMB. Tri Rahayu Setyaningsih, SST pada tanggal 07 Maret 2023. Menentukan subjek yang menjadi responden adalah Ny. F usia 29 tahun G2P1AOAh1. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti memilih Ny. F sebagai responden karena pada tanggal 07 Maret 2023 Ny. F mengatakan merasa nyeri punggung bawah dan Ny. F mengatakan memiliki riwayat persalinan kala I memanjang dan KPD.
- e. Selanjutnya, penulis meminta kesediaan respondent untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 07 Maret 2023 di PMB. Tri Rahayu Setyaningsih, SST.
- f. Memberikan ANC (*Antenatal Care*) 1 kali yang dimulai pada trisemester ketiga (TM-III) saat usia kehamilan 37 minggu 4 hari pada tanggal 07 Maret 2023.

Asuhan yang telah diberikan yaitu:

- 1) Memantau perkembangan kehamilan (kesehatan ibu dan janin) serta membantu dalam melaksanakan persalinan dan pencegahan komplikasi.  
Kunjungan ke-1: Dilakukan pada tanggal 07 Maret 2023
  - 2) Memberikan asuhan komplementer seperti senam hamil pada tanggal 07 Maret dan perawatan payudara pada tanggal 16 maret 2023.
- g. Melakukan rencana asuhan INC (*Intranatal Care*).
- Melakukan rencana asuhan yang diberikan meliputi:
- 1) Memberikan asuhan persalinan sesuai dengan standar 60 langkah APN yang telah ditetapkan.

- 2) Memberikan asuhan komplementer seperti relaksasi dan hipnoterapi pada fase laten kala 1 persalinan, serta melakukan pijatan *counterpressure*.
- 3) Kunjungan untuk asuhan ini akan dilakukan pada tanggal 17 Maret 2023

h. Melakukan asuhan PNC (*Post Natal Care*)

Asuhan ini dilakukan dalam 4 kali kunjungan, mulai dari kala IV persalinan hingga dengan 42 hari pasca kelahiran atau hingga kunjungan nifas ke-3 (KF3). Rencana asuhan yang diberikan meliputi:

- 1) Memberikan asuhan selama masa nifas hingga pemilihan metode kontrasepsi
  - KF 1 : Dilakukan tanggal 18 Maret 2023
  - KF 2 : Dilakukan tanggal 22 Maret 2023
  - KF 3 : Dilakukan tanggal 01 April 2023
  - KF 4 : Dilakukan tanggal 14 April 2023
- 2) Memberikan asuhan komplementer seperti pijat oksitosin, pemberian teh daun kelor, dan senam kegel pada setiap kunjungan.

i. Melakukan asuhan bayi baru lahir

Asuhan ini dilakukan dalam 3 kali kunjungan sejak bayi lahir hingga usia 28 hari atau kunjungan ke-3 (KN3).

Rencana suhan yang diberikan antara lain:

- 1) Memberikan asuhan pada bayi baru lahir
    - KN 1 : Dilakukan pada tanggal 18 Maret 2023
    - KN 2 : Dilakukan pada tanggal 22 Maret 2023
    - KN 3 : Dilakukan pada tanggal 01 April 2023
  - 2) Memberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi.
- j. Meyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) telah dimulai sejak tanggal 07 Maret 2023 setelah melakukan studi pendahuluan.
- 1) Melakukan bimbingan dan konsultasi LTA

2) Mengikuti seminar LTA yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023.

3) Melakukan revisi pada LTA

## 2. Tahapan Pelaksanaan

a. Memantau kondisi pasien melalui kunjungan rumah dan komunikasi melalui telepon seluler menggunakan aplikasi pesan tertulis seperti *whatsapp*.

Asuhan yang telah dilakukan meliputi:

- 1) Melakukan pemantauan pada ibu hamil dengan meminta nomor pasien dan keluarga untuk dapat dihubungi sewaktu-waktu.
- 2) Meminta ibu hamil dan keluarga untuk menghubungi penulis jika ada keluhan yang timbul.

b. Membuat kesepakatan dengan PMB untuk menghubungi penulis jika pasien datang ke klinik untuk pemeriksaan.

c. Melakukan asuhan kehamilan ANC (*Antenatal Care*).

Asuhan sudah diberikan dengan melakukan kunjungan ANC sebanyak 4 kali, dan asuhan yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 07 Maret 2023, asuhan yang diberikan meliputi pemberian informasi kesehatan (KIE) mengenai ketidaknyamanan pada trimester ke-3 kehamilan, KIE mengenai istirahat dan nutrisi termasuk konsumsi Tabelet tambahan darah, serta ANC rutin.
- 2) Tanggal 07 Maret 2023 asuhan yang diberikan meliputi pemberian senam hamil, KIE mengenai Program Perencanaan Persalinan dan Komplikasi (P4K), serta KIE ANC dengan jadwal setiap 2 minggu.
- 3) Pada tanggal 07 Maret 2023, asuhan yang diberikan meliputi KIE mengenai tanda-tanda persalinan, tanda bahaya persalinan dan anjuran untuk menjalani USG.
- 4) Pada tanggal 16 maret 2023, asuhan yang diberikan meliputi evaluasi tanda-tanda kehamilan.

d. Asuhan INC (*Intranatal Care*)

Asuhan yang telah diberikan pada tanggal 17-18 Maret 2023, termasuk memberikan asuhan persalinan sesuai dengan standar 60 langkah APN, memberikan asuhan berupa relaksasi dan hipnoterapi, serta pijatan *counterpressure*.

e. Asuhan PNC (*Post Natal Care*)

Asuhan yang diberikan oleh penulis meliputi:

- 1) Pada tanggal 18 Maret, ibu diberikan asuhan mengenai ambulasi dan mobilisasi dini, KIE mengenai pencegahan perdarahan dengan masase uterus serta menjaga kebersihan pribadi (*personal hygiene*).
- 2) Tanggal 22 maret 2023 ibu diberikan asuhan berupa pijit oksitosin dan senam kegel.
- 3) Tanggal 01 april 2023 ibu diberikan asuhan dengan memberikan the daun kelor.

f. Asuhan bayi baru lahir (BBL)

Asuhan yang diberikan oleh penulis meliputi:

- 1) Pada tanggal 18 Maret 2023, dilakukan pemeriksaan fisik dan antropometri serta memberikan terapi vitamin. K, salep mata, dan imunisasi Hb-0.
- 2) Pada tanggal 22 maret 2023, asuhan yang diberikan berupa pijatan pada bayi.

3. Tahap Penyelesaian

Pendokumentasian atau manajemen kebidanan dapat diimplementasikan dengan menggunakan metode SOAP. Metode SOAP merupakan catatan yang sederhana, jelas, logis, dan tertulis. Metode ini berfungsi sebagai rangkuman dari proses implementasi kebidanan yang membantu bidan dalam mengorganisir pikiran dan memberikan asuhan secara komprehensif. Konsep SOAP menurut Handayani (2016) adalah sebagai berikut:

a. Data Subyektif (S)

Data Subyektif adalah catatan yang berhubungan dengan masalah dari sudut pandang pasien yang dapat digunakan untuk menguatkan

diagnosis yang akan dibuat. Data subyektif juga berisi riwayat kunjungan sebelumnya yang bersumber dari buku KIA dan rekam medis pasien.

b. Data Objektif (O)

Data objektif adalah data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan observasi bidan atau tenaga kesehatan lain, yang termasuk dalam data objektif meliputi pemeriksaan fisik pasien, pemeriksaan laboratorium, ataupun pemeriksaan diagnostiknya.

c. Analisa (A)

*Assessment* adalah masalah atau diagnosis yang ditegakkan berdasarkan data atau informasi subyektif dan objektif yang disimpulkan.

d. Penatalaksanaan (P)

Planning (Perencanaan) adalah rencana yang dibuat berdasarkan hasil analisa. Rencana asuhan ini meliputi rencana saat ini dan akan datang. Pada penatalaksanaan pendokumentasian SOAP mencakup tiga hal, yaitu: perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan, dan evaluasi asuh.